

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minat generasi muda menjadi seorang wirausaha, nampaknya masih kecil sekali. Sebagian besar anak-anak Indonesia ketika ditanya apa cita-citanya maka pilihannya adalah insinyur, dokter, polisi, arsitek dan lain-lain, bahkan tidak ada yang menyatakan keinginannya untuk menjadi seorang wirausaha (Ernawulan, 2014: hlm 3). Hal ini dapat dibuktikan bahwa minat berkerja sebagai pegawai sangat besar dibandingkan dengan minat mereka membuka lapangan kerja. Jufri (2015: hlm 10) mengatakan berdasarkan pandangan ilmu psikologi, ketidakinginan menjadi seorang pencipta kerja atau pengusaha yang mandiri disebabkan karena pola pikir yang tidak tertanam. Pentingnya pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini (Nurhafizah, 2018: hlm 62) salah satu penanaman nilai yang dapat integrasikan melalui pembelajaran, Jiwa kewirausahaan sebenarnya ada pada diri manusia namun sebaiknya dimunculkan sejak dini karena jika jiwa kewirausahaan diberikan oleh guru secara *continue* lambat laun akan tertanam di *mindset* anak untuk lebih menghargai dan memanfaatkan barang bekas dan kemudian anak akan mempunyai sikap pantang menyerah dan tidak takut resiko yang akan dihadapinya di kemudian hari (Asmani, 2011: hlm 3).

Pendidikan kewirausahaan adalah sebuah konsep tentang pendidikan yang memiliki orientasi mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam seluruh kurikulum pendidikan maupun yang ditujukan untuk melatih, mengembangkan minat dan membentuk pelaku-pelaku usaha menurut (Rohmah, 2017: hlm 5). Pendidikan kewirausahaan juga salah satu pembentukan pendidikan karakter dimana anak mempunyai beberapa karakter positif penting seperti kejujuran, disiplin, mandiri, percaya diri dan berpikir positif (Rosyana, 2014: hlm 4)

Pendidikan kewirausahaan juga bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik memiliki kecakapan hidup (*life skill*), berinteraksi dengan sosial (*social skill*)

Illene Nabila Putri, 2019

**PANDANGAN GURU TENTANG PENANAMAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN
UNTUK ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

berdasarkan pertumbuhan dan lingkungannya. Kecakapan hidup yaitu kemampuan dan keberanian untuk menghadapi problematika kehidupan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari dan menemukan solusi untuk mengatasinya (Muthahari, 2012: hlm 41-42).

Menurut Farkhati (2011: hlm 2) meskipun pendidikan kewirausahaan sangat penting diberikan pada anak sejak dini namun kenyataannya pendidikan kewirausahaan belum banyak diterapkan pada lembaga pendidikan anak usia dini, karena minimnya pengetahuan para pendidik tentang kewirausahaan. Menumbuhkan sifat kewirausahaan pada anak bisa dimulai dari bentuk sederhana yang merupakan bagian dari keseharian anak. Misalnya membiasakan anak untuk makan di meja makan, kemudian melatih anak untuk selalu membereskan mainan setelah selesai bermain dan meletakkan mainan pada tempatnya adalah salah satu menumbuhkan sifat kewirausahaan. Dalam Nurhafizah (Ciputra, 2015: hlm 72) pendidikan kewirausahaan diterapkan pada anak usia dini agar nilai nilai kewirausahaan tertanam pada anak sehingga apabila anak dewasa anak tersebut dapat membantu roda ekonomi, mengurangi pengangguran karena tersedianya lapangan pekerjaan, dan dapat mensejahterakan lingkungan yang ada disekitar.

Ehrin dkk (2015)& Axelsson dkk (2015) mengatakan pemerintah memutuskan bahwa pembelajaran kewirausahaan harus dilakukan di seluruh sistem sekolah umum prasekolah hingga pendidikan tinggi. Karena pembelajaran kewirausahaan sebagai pembelajaran tentang hal hal nyata yang meliputi: mengambil inisiatif, menjadi kreatif, menggunakan imajinasi, dan memiliki keterampilan sosial. Guru-guru ini juga menunjukkan bahwa pentingnya minat anak-anak adalah titik awal untuk semua kegiatan di prasekolah dan segala sesuatu yang terjadi di prasekolah harus meningkatkan harga diri anak-anak.

Penelitian tentang mengembangkan kewirausahaan untuk anak usia dini sebelumnya pernah dilakukan oleh Rahma (2015) melalui program market day. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian ini meningkat 18%. Data ini didapat dari perbandingan antara siklus 1 sebesar 62,31% dan terjadi peningkatan pada siklus 2 yaitu 80%.

Illene Nabila Putri, 2019

**PANDANGAN GURU TENTANG PENANAMAN NILAI NILAI KEWIRAUSAHAAN
UNTUK ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahma (2015) ini bahwa melalui *market day* dapat meningkatkan kemampuan *entrepreneurship* pada anak usia dini. Lalu terdapat beberapa penelitian salah satunya implementasi pendidikan *entrepreneurship* di TK Khalifah Sukonandi Yogyakarta oleh Rohmah (2017). Dapat disimpulkan bahwa TK Khalifah ini melakukan pendidikan *entrepreneurship* ini dengan mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam tema pembelajaran jadi tidak dikemas dengan pembelajaran *entrepreneurship* tersendiri/ terpisah. Namun sekolah ini dapat berhasil dengan baik terlihat dari anak yang sudah mampu menerapkan di rumah.

Berdasarkan latar belakang di atas belum ada yang meneliti mengenai Pandangan Guru Tentang Pendidikan Kewirausahaan Untuk Anak Usia Dini. Maka peneliti tertarik untuk meneliti penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pandangan guru tentang pendidikan kewirausahaan untuk anak usia dini?” secara khusus rumusan masalah penelitian dirincikan sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana pandangan guru tentang pendidikan kewirausahaan untuk anak usia dini?

1.2.2 Bagaimana pandangan guru tentang pelaksanaan pendidikan kewirausahaan untuk anak usia dini?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah :

1.3.1 Untuk mengetahui pandangan guru tentang pendidikan kewirausahaan untuk anak usia dini.

1.3.2 Untuk mengetahui bagaimana pandangan guru tentang pelaksanaan pendidikan kewirausahaan untuk anak usia dini.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat bagi pihak-pihak tertentu yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Illene Nabila Putri, 2019

**PANDANGAN GURU TENTANG PENANAMAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN
UNTUK ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menambah informasi tentang pendidikan kewirausahaan untuk anak usia dini.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan penulis dan melatih diri untuk dapat mengembangkan atau cara berpikir tentang pandangan guru tentang pendidikan kewirausahaan untuk anak usia dini.

b. Bagi orang tua

Hasil dari penjabaran penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas dan lengkap tentang pendidikan kewirausahaan dan dapat mengembangkan nilai nilai kewirausahaan dalam penerapannya dirumah.

c. Bagi mahasiswa

Agar dapat dijadikan referensi dan menjadi masukan bagi mahasiswa , khususnya mahasiswa yang mempelajari dunia anak usia dini mengenai pendidikan kewirausahaan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Untuk memahami alur pikiran dalam penulisan skripsi ini maka perlu adanya struktur organisasi yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

BAB I, yaitu pendahuluan yang berisi latar belakang mengenai pentingnya mengenalkan pendidikan kewirausahaan untuk anak usia dini.

BAB II yaitu kajian pustakan yang berisi mengenai teori teori yang relevan berisi mengenai pendidikan kewirausahaan untuk anak usia dini.

BAB III yaitu metode penelitian. Pada bab ini diuraikan mengenai metode studi kasus yang merupakan salah satu metode pendekatan kualitatif , teknik pengumpulan data, yaitu wawancara.

Illene Nabila Putri, 2019

***PANDANGAN GURU TENTANG PENANAMAN NILAI NILAI KEWIRAUSAHAAN
UNTUK ANAK USIA DINI***

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

BAB IV yaitu temuan dan pembahasan, pada bab ini akan dipaparkan mengenai pembahasan dan penjabaran apa yang ditemukan pada saat penelitian .

BAB V yaitu kesimpulan implikasi dan rekomendasi , pada bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dari keseluruhan penulisan bab- bab sebelumnya dan disertai rekomendasi yang ditujukan pihak pihak untuk penelitian selanjutnya.